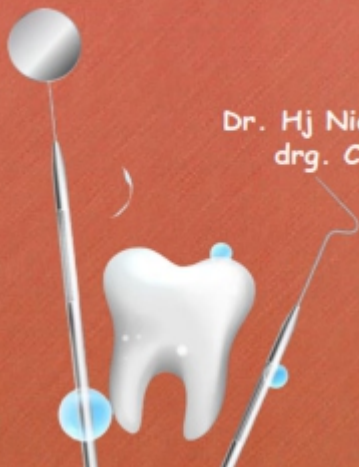


Dental Komorbid Education

(Edukasi Kesehatan Gigi pada
Masyarakat Penderita Penyakit Kronis)



Dr. Hj Nia Daniati, S.Si.T, M.Kes
drg. Cahyo Nugroho, MDSc



Dental Komorbid Education (Edukasi Kesehatan Gigi pada Masyarakat Penderita Penyakit Kronis)

ISBN:

978-623-448-984-2

Penulis:

Dr. Hj Nia Daniati, S.Si.T, M.Kes
drg. Cahyo Nugroho, MDSc

Penyunting dan Editor:

M Fiqih Sabilillah, S.ST, M.Kes

Penerbit:

Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia
ANGGOTA IKAPI JAWA BARAT

Alamat Redaksi:

Pondok Karisma Residence Jalan Raflesia VI
D.151

Panglayungan, Cipedes Tasikmalaya -
085223186009

Website : www.rcipress.rcipublisher.org

E-mail : rumahcemerlangindonesia@gmail.com

Cetakan pertama (Cetakan I), 10 September 2023

Hak cipta dilindungi undang-undang

Dilarang memperbanyak karya tulis ini dalam bentuk dan dengan cara
apapun tanpa ijin tertulis dari penerbit.

Kata Pengantar

Segala puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberi begitu banyak nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Buku Dental Komorbid Education (Edukasi Kesehatan Gigi pada Masyarakat Penderita Penyakit Kronis) ini.

Penulis berharap Buku ini dapat menambah pengetahuan kesehatan gigi dalam upaya preventif penanganan masyarakat penderita penyakit kronis sehingga mencapai kesehatan gigi dan mulut yang optimal serta meningkatkan kualitas hidup. Buku ini menyajikan hasil terdahulu, jawaban permasalahan berdasarkan teori-teori yang ditemukan dari data-data sekunder. Caranya adalah dengan menggunakan studi kepustakaan yaitu dengan cara mempelajari buku, makalah, jurnal dan hasil penelitian kemudian penulis menuangkannya dalam bentuk tulisan yang lebih dapat dipahami dan dimengerti berdasarkan buah pemikiran penulis dengan ditunjang data-data sekunder tersebut.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan Buku ini masih ada keterbatasan, walaupun demikian kami berharap semoga Buku Dental Komorbid Education (Edukasi Kesehatan Gigi pada Masyarakat Penderita Penyakit Kronis) ini dapat bermanfaat bagi semua kalangan yang terkait didalamnya.

Penulis

DAFTAR ISI

❑ Halaman Judul	
❑ Balik Halaman Judul	
❑ Kata Pengantar	i
❑ Daftar Isi	iii
❑ Kesehatan Gigi dengan Penyakit Kronis	1
❑ Perawatan Gigi untuk Lansia dan Dewasa	9
❑ Perawatan Gigi untuk Lansia dan Dewasa dengan Penyakit Kronis	15
❑ Masalah Kesehatan Gigi yang sering terjadi	20
❑ Pemanfaatan Obat Tradisional untuk Masalah Kesehatan Gigi dalam Keadaan Darurat sebelum dirujuk	61
❑ Cara Membersihkan Gigi Lansia dan Dewasa	62
❑ Alat Bantu Pembersih Gigi pada Lansia dan Dewasa	63

Kesehatan Gigi dengan Penyakit Kronis

Kesehatan gigi memiliki hubungan erat dengan penyakit kronis, seperti diabetes, penyakit jantung, penyakit paru-paru, dan penyakit kronis lainnya. Penyakit kronis dapat mempengaruhi kesehatan gigi, dan sebaliknya, masalah gigi yang tidak diatasi dengan baik dapat mempengaruhi kondisi kesehatan secara keseluruhan. Keterkaitan ini menunjukkan bahwa perawatan gigi yang baik adalah faktor penting dalam menjaga kesehatan umum. Berikut adalah beberapa cara bagaimana kesehatan gigi dapat memengaruhi penyakit kronis dan sebaliknya:

Penyakit Jantung, Penyakit Gusi dan Periodontitis

Penelitian telah menunjukkan adanya hubungan antara penyakit gusi, periodontitis dan penyakit jantung. Peradangan dalam gusi dapat menghasilkan peradangan dalam pembuluh darah, yang dapat meningkatkan risiko penyakit jantung.

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa penyakit gusi, periodontitis yang parah dapat meningkatkan risiko penyakit jantung. Bakteri dari penyakit gusi dapat masuk ke aliran darah dan menyebabkan peradangan di arteri, yang dapat mempengaruhi sistem kardiovaskular.

Diabetes dan Kesehatan Gigi

Diabetes dapat meningkatkan risiko infeksi gigi dan penyakit gusi, di sisi lain, infeksi gigi dan penyakit gusi yang tidak terkontrol dapat membuat diabetes lebih sulit untuk dikendalikan.

Diabetes yang tidak terkontrol dapat meningkatkan risiko infeksi gigi dan penyakit gusi. Di sisi lain, infeksi gigi dan penyakit gusi yang tidak diatasi dengan baik dapat mempengaruhi kadar gula darah, sehingga mempersulit pengendalian diabetes. Penderita diabetes akan mengalami gigi goyang.

Penyakit Paru-paru dan Kesehatan Gigi

Orang dengan penyakit paru-paru kronis, seperti asma atau penyakit paru obstruktif kronis (PPOK), akan lebih rentan terhadap infeksi pernapasan. Infeksi gigi atau penyakit gusi yang tidak ditangani dapat memicu peradangan dan memperburuk kondisi pernapasan.

Bakteri yang berasal dari infeksi gigi atau penyakit gusi dapat masuk ke saluran pernapasan dan memicu atau memperburuk kondisi seperti pneumonia, bronkitis, dan penyakit paru obstruktif kronik (PPOK).

Penyakit Ginjal dan Kesehatan Gigi

Penyakit ginjal kronis dapat mempengaruhi kesehatan gigi dan meningkatkan risiko masalah infeksi gigi dan penyakit gusi. Sebaliknya, infeksi gigi dan penyakit gusi yang tidak ditangani dapat memengaruhi fungsi ginjal.

Penyakit ginjal yang parah dapat menyebabkan masalah pada mulut seperti mulut kering, bau napas yang tidak sedap, dan peningkatan risiko masalah gigi dan penyakit gusi.

Artritis Reumatoid dan Kesehatan Gigi

Penelitian menunjukkan bahwa orang dengan artritis reumatoid memiliki risiko lebih tinggi terhadap infeksi gigi dan penyakit gusi. Inflamasi dari infeksi gigi dan penyakit gusi juga dapat memperburuk kondisi artritis reumatoid.

Beberapa penyakit autoimun, seperti arthritis reumatoid, dapat memengaruhi kesehatan gigi. Peradangan dalam rongga mulut dapat memperburuk gejala artritis.

Beberapa penyakit autoimun, seperti lupus, dapat mempengaruhi kesehatan gigi dengan menyebabkan mulut kering, luka pada mukosa mulut, atau masalah pada gusi.

Osteoporosis dan Kesehatan Gigi

Osteoporosis adalah penyakit yang melemahkan tulang, termasuk tulang rahang. Ini dapat mempengaruhi kesehatan gigi dan menyebabkan masalah seperti gigi goyang atau kehilangan gigi.

Kanker Mulut dan Kesehatan Gigi

Beberapa jenis kanker mulut dapat terkait dengan faktor risiko seperti merokok, konsumsi alkohol berlebihan, dan infeksi HPV (Human Papillomavirus). Orang yang memiliki kesehatan gigi baik dapat membantu mendeteksi masalah potensial atau mengurangi faktor risiko ini.

Gangguan Pencernaan dan Kesehatan Gigi

Gangguan pencernaan yang berhubungan dengan penyakit kronis dapat mempengaruhi penyerapan nutrisi penting, yang pada gilirannya dapat memengaruhi kesehatan gigi dan gusi.

Hipertensi dan Kesehatan Gigi

Penderita hipertensi akan memiliki risiko lebih tinggi terhadap penyakit gigi (periodontitis). Peradangan kronis yang terkait dengan penyakit gusi dapat mempengaruhi kontrol tekanan darah dan menyebabkan komplikasi pada kesehatan umum.

Hipertensi dapat dipengaruhi oleh stres. Perawatan gigi yang menyenangkan dan lingkungan yang nyaman di klinik dokter gigi dapat membantu mengurangi stres dan mendukung kesehatan tekanan darah.

Beberapa obat yang digunakan untuk mengendalikan tekanan darah tinggi, seperti beta blocker dan diuretik, dapat menyebabkan efek samping seperti mulut kering atau perubahan rasa pada mulut. Hal ini dapat mempengaruhi kenyamanan dan kesehatan gigi secara keseluruhan.

Penderita hipertensi perlu memperhatikan kesehatan gigi dan gusi dengan lebih cermat. Pencegahan termasuk sikat gigi dan menggunakan benang gigi secara teratur, serta melakukan pemeriksaan gigi secara berkala.

Pasien hipertensi harus memberi tahu dokter gigi tentang kondisi tekanan darah tinggi mereka. Dokter gigi perlu mengambil tindakan tambahan atau memberikan saran khusus untuk mengakomodasi kondisi ini. Diet yang seimbang dan rendah garam sangat penting dalam mengelola hipertensi. Diet sehat juga mendukung kesehatan gigi dan mulut secara keseluruhan.

Saat menjalani prosedur gigi atau bedah mulut, penting untuk memberi tahu dokter gigi atau ahli bedah mulut tentang kondisi hipertensi dan obat-obatan yang dikonsumsi.

Beberapa obat tekanan darah dapat menyebabkan efek samping seperti bengkak gusi atau mulut kering. Jika mengalami efek samping semacam itu, segera konsultasikan dengan dokter gigi.

Penting untuk berkomunikasi secara terbuka tentang riwayat kesehatan, termasuk riwayat hipertensi dan obat-obatan yang dikonsumsi.

Hal ini dapat menyusun rencana perawatan yang aman dan efektif sesuai dengan kebutuhan.

Penting untuk diingat bahwa mencegah masalah gigi dan menjaga kesehatan gigi adalah penting untuk kesehatan secara keseluruhan. Berkonsultasi dengan terapis gigi, dokter gigi dan dokter spesialis terkait kondisi kronis adalah langkah penting untuk mengelola kesehatan secara menyeluruh.

Oleh karena itu, menjaga kesehatan gigi yang baik merupakan bagian penting dari menjaga kesehatan umum, terutama jika menderita penyakit kronis. Ini termasuk melakukan perawatan gigi teratur, menjaga kebersihan gigi dengan menyikat gigi, menggunakan benang gigi, dan berkumur, serta mengunjungi terapis gigi dan dokter gigi secara berkala. Selain itu, penting untuk berbicara dengan dokter tentang riwayat kesehatan gigi dan bagaimana perawatan gigi dapat berdampak pada kondisi kronis yang dimiliki.

Perawatan Gigi untuk Lansia dan Dewasa

Perawatan gigi yang baik sangat penting untuk lansia dan dewasa agar dapat mempertahankan kesehatan gigi dan mencegah masalah gigi dan penyakit gusi. Berikut adalah beberapa tips perawatan gigi untuk lansia dan dewasa:

Menjaga Kebersihan Gigi dan Mulut

Sikat gigi secara teratur setidaknya dua kali sehari, pagi setelah sarapan dan sebelum tidur, dengan pasta gigi yang mengandung fluoride. Gunakan benang gigi atau sikat interdental untuk membersihkan sela-sela gigi dan area yang sulit dijangkau oleh sikat gigi.



Pilih Sikat Gigi yang Tepat

Lansia atau orang dewasa dengan masalah kepekaan gigi atau gigi sensitif akan lebih nyaman dengan sikat gigi yang memiliki bulu yang lebih lembut. Pilih sikat gigi dengan bulu yang lembut untuk menghindari merusak gusi atau enamel gigi.

Pilih Pasta Gigi dengan Fluoride

Fluoride membantu memperkuat enamel gigi dan mencegah kerusakan gigi. Pilih pasta gigi yang mengandung fluoride.

Batasi Konsumsi Gula

Hindari makanan dan minuman manis berlebihan, terutama makanan yang manis dan lengket karena dapat menyebabkan pembusukan gigi dan masalah gusi yang lebih parah. Batasi makanan dan minuman manis dalam diet.

Kunyah Permen Karet Tanpa Gula

Hal ini dapat membantu meningkatkan produksi air liur alami, yang membantu membersihkan mulut dan melindungi gigi dari asam serta terhindar dari kondisi mulut yang kering.

Minum Air Putih Secara Teratur

Air membantu menjaga kelembapan mulut dan membilas sisa-sisa makanan.

Hindari Kebiasaan Merokok dan Konsumsi Alkohol Berlebihan

Merokok dan alkohol dapat menyebabkan masalah serius pada gigi dan mulut, termasuk risiko kanker mulut.

Berkunjung ke Tempat Pelayanan Kesehatan Gigi

Tetaplah melakukan pemeriksaan gigi dan pembersihan profesional secara teratur. Dokter gigi dan Terapis Gigi dapat mendeteksi masalah gigi dan gusi sejak dini.

Perhatikan Tanda-Tanda Masalah Gigi dan Gusi

Jika mengalami sakit gigi, gusi berdarah, gigi yang goyang, atau masalah lainnya, segera konsultasikan dengan dokter gigi atau terapis gigi.

Gunakan Pelindung Gigi (Jika Diperlukan)

Jika bermain olahraga kontak atau memiliki kebiasaan menggeretak gigi saat tidur, gunakan pelindung gigi untuk melindungi gigi.

Jaga Kesehatan Umum

Kesehatan gigi dan tubuh saling terkait. Jaga pola makan seimbang dan rutin berolahraga serta mengelola stres juga memengaruhi kesehatan gigi dan mulut secara keseluruhan.



Konsultasikan dengan Terapis Gigi, Dokter Gigi atau Dokter Spesialis Gigi secara berkala

Lansia dan orang dewasa dengan kondisi kesehatan tertentu, seperti diabetes atau penyakit jantung, akan memerlukan perhatian khusus terkait perawatan gigi. Konsultasikan dengan terapis gigi, dokter gigi atau dokter spesialis gigi untuk saran yang lebih spesifik sesuai dengan masalah gigi masing-masing. Konsultasikan dengan terapis gigi, dokter gigi atau ahli kesehatan jika memiliki kekhawatiran khusus atau masalah gigi tertentu serta memberikan saran khusus mengenai perawatan.

Perawatan gigi untuk lansia dan dewasa sangat penting untuk mempertahankan kesehatan gigi, mencegah masalah gigi dan gusi, serta mendukung kesejahteraan umum.

Perawatan gigi yang teratur dan tepat adalah investasi dalam kesehatan dan kesejahteraan umum. Tindakan preventif dapat membantu menghindari masalah gigi yang serius dan mempertahankan senyum yang sehat dan indah.



Perawatan Gigi untuk Lansia dan Dewasa dengan Penyakit Kronis

Perawatan gigi bagi lansia dan dewasa dengan penyakit kronis membutuhkan perhatian ekstra dan koordinasi antara dokter gigi dan dokter spesialis terkait. Berikut adalah panduan khusus untuk perawatan gigi pada populasi ini:

Konsultasikan dengan Dokter Spesialis

Jika seseorang menderita penyakit kronis seperti diabetes, penyakit jantung, hipertensi, atau penyakit autoimun, penting untuk berbicara dengan dokter spesialis sebelum memulai atau mengubah rencana perawatan gigi.

Beritahu Terapis Gigi atau Dokter Gigi tentang Kondisi Medis

Terapis Gigi atau Dokter gigi perlu mengetahui detail lengkap tentang kondisi kesehatan dan obat-obatan yang di konsumsi. Beberapa obat dapat mempengaruhi kesehatan gigi atau memerlukan penyesuaian perawatan.

Koordinasi Tim Medis

Terapis Gigi, Dokter gigi dan dokter spesialis perlu berkomunikasi dan bekerja sama untuk merencanakan perawatan gigi yang sesuai dengan kondisi medis. Misalnya, jika membutuhkan antibiotik sebelum perawatan gigi (profilaksis antibiotik) karena risiko infeksi, ini perlu dikomunikasikan dengan dokter gigi.

Pemantauan Gigi yang Lebih Sering

Orang dengan penyakit kronis akan memerlukan pemeriksaan gigi dan pembersihan karang gigi lebih sering daripada yang sehat. Ini dapat membantu mendeteksi masalah secara dini dan mencegah komplikasi lebih lanjut.

Pemantauan Gusi dan Periodontitis

Kondisi medis tertentu seperti diabetes dapat meningkatkan risiko penyakit gusi. Pemantauan dan perawatan periodontal secara teratur penting untuk mencegah masalah serius.

Manajemen Rasa Sakit dan Kecemasan

Lansia dan orang dengan penyakit kronis akan memiliki sensitivitas terhadap rasa sakit atau kecemasan. Pastikan dokter gigi memahami kebutuhan ini dan dapat menyediakan perawatan yang nyaman.

Konsultasikan Tentang Efek Samping Obat

Beberapa obat untuk penyakit kronis dapat mempengaruhi kesehatan gigi atau menyebabkan efek samping seperti mulut kering. Diskusikan hal ini dengan dokter gigi untuk strategi perawatan yang tepat.

Pentingnya Gigi Tiruan yang Tepat

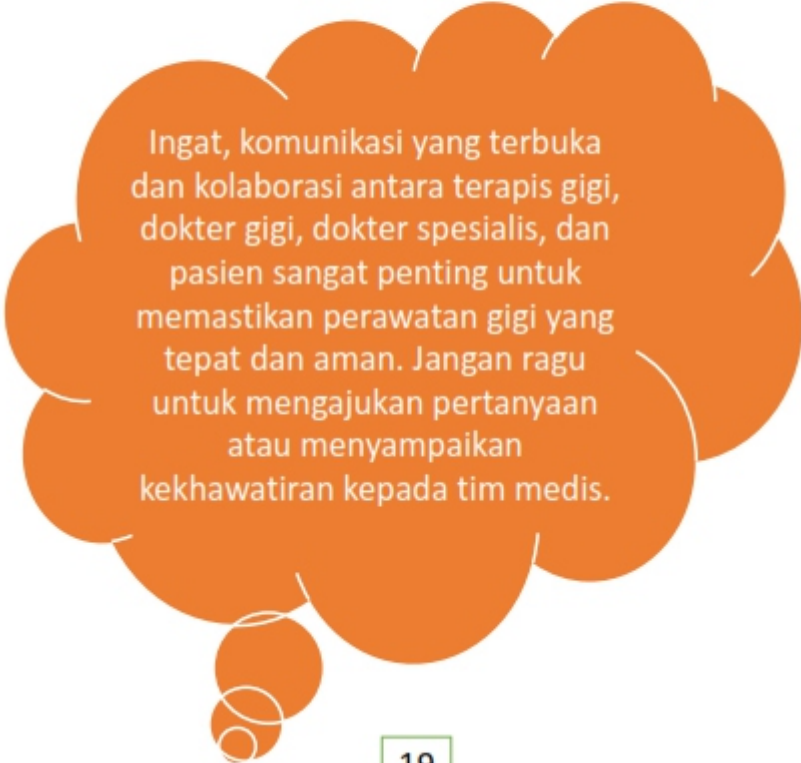
Jika menggunakan gigi palsu atau perangkat ortodontik, pastikan mereka pas dan terawat dengan baik. Konsultasikan dengan dokter gigi tentang perawatan dan pemantauan yang diperlukan.

Pentingnya Nutrisi yang Seimbang

Orang dengan penyakit kronis akan memiliki kebutuhan nutrisi khusus. Pastikan diet mencakup nutrisi penting untuk kesehatan gigi dan umum.

Hindari Risiko Infeksi

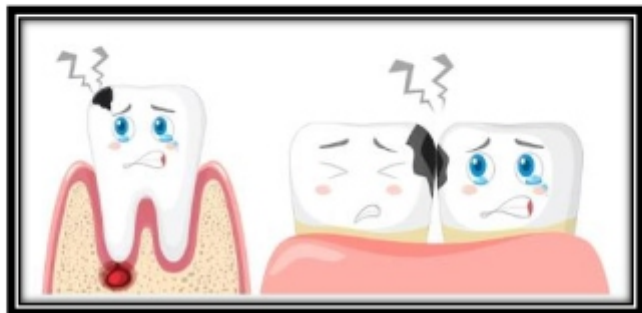
Orang dengan penyakit kronis akan lebih rentan terhadap infeksi. Pastikan peralatan dan teknik steril digunakan selama perawatan gigi.



Ingat, komunikasi yang terbuka dan kolaborasi antara terapis gigi, dokter gigi, dokter spesialis, dan pasien sangat penting untuk memastikan perawatan gigi yang tepat dan aman. Jangan ragu untuk mengajukan pertanyaan atau menyampaikan kekhawatiran kepada tim medis.

Masalah Kesehatan Gigi yang sering terjadi

Gigi Berlubang (Karies)



Karies gigi, juga dikenal sebagai lubang gigi atau gigi berlubang, adalah kondisi medis yang terjadi ketika lapisan luar gigi, yang disebut enamel, mengalami kerusakan akibat dari asam yang dihasilkan oleh bakteri di mulut. Proses ini biasanya disebabkan oleh konsumsi makanan dan minuman yang tinggi gula atau karbohidrat, dan kurangnya kebersihan oral yang memadai.

Karies akar meningkat seiring bertambahnya usia, dan sering terjadi pada populasi lanjut usia dibanding dewasa muda.



Proses terjadinya Gigi Berlubang (Karies)



Bakteri Ada di Rongga Mulut



Makanan mengandung gula



Berubah menjadi asam



Gigi sehat



Asam



Gigi berlubang

Enamel Decay



Dental Decay



Infected Pulp



Perawatan Karies

Jika masih Linu

☐ PENAMBALAN 1 X KUNJUNGAN

Jika sudah Sakit

- ☐ Penambalan 1 x kunjungan
- ☐ Penambalan 2 x kunjungan
- ☐ Penambalan 3 - 5 x kunjungan

(perawatan saluran pulpa/saluran akar)

Tahapan Perkembangan Karies Gigi

Demineralisasi: Ini adalah tahap awal di mana asam yang dihasilkan oleh bakteri mulai melarutkan mineral dari enamel gigi. Pada tahap ini, kerusakan masih dapat dipulihkan jika tindakan diambil segera.

Kerusakan Email: Jika demineralisasi terus berlanjut, lapisan enamel mulai rusak dan membentuk celah atau lubang. Inilah yang disebut sebagai karies gigi atau lubang gigi.

Kerusakan Dentin: Jika karies tidak ditangani, mereka dapat menembus ke lapisan di bawah enamel yang disebut dentin. Dentin adalah jaringan gigi yang lebih lembut dan sensitif. Kerusakan pada dentin dapat menyebabkan rasa sakit dan sensitivitas.

Kerusakan Pulpa: Jika karies terus berkembang, mereka dapat mencapai pulpa atau akar gigi yang mengandung saraf dan pembuluh darah. Infeksi pada pulpa dapat menyebabkan rasa sakit yang parah dan dapat membutuhkan perawatan akar gigi atau ekstraksi.

Faktor-Faktor yang berkontribusi pada Karies Gigi termasuk:

Diet: Konsumsi makanan dan minuman tinggi gula atau karbohidrat dapat memberi makan bakteri di mulut, yang kemudian menghasilkan asam yang merusak gigi.

Kebersihan Gigi: Kurangnya atau kebersihan gigi yang tidak memadai dapat memungkinkan bakteri untuk berkembang biak dan menghasilkan asam yang merusak gigi.

Genetika: Beberapa orang mungkin memiliki kecenderungan genetik untuk rentan terhadap karies gigi.

Kondisi Medis dan Perawatan: Beberapa kondisi medis dan perawatan, seperti mulut kering atau penggunaan obat-obatan tertentu, dapat meningkatkan risiko karies gigi.